

PENGUNAAN HIPONIMI PADA *CAPTION* POSTINGAN AKUN INSTAGRAM RESMI GANJAR PRANOWO TAHUN 2022

¹Sari Ani

²Laila Tri Lestari

³Elena Jesica

Universitas Islam Darul ‘ulum Lamongan

¹sariani@unisda.ac.id, ²lailatri@unisda.ac.id, ³elena.2020@mhs.unisda.ac.id

ABSTRACT

This study aims to find data on the use of hyponymy in Ganjar Pranowo's official Instagram account and describe hyponymous and hypernymous words in Ganjar Pranowo's official Instagram account. This study uses a descriptive qualitative method that describes the results of the data in the form of words or descriptions. The data of this research is data in the form of written language originating from the caption of the Instagram account @ganjar-Pranowo for the 2022 period from February to June. The population of this research is all sentences in the caption that contain hyponymy. The research was conducted by taking excerpts from sentences in captions containing hyponymy. The results in this study show that there are 30 data on the use of hyponymy in the caption of the official Instagram account @ganjar_pranowo with various forms of hyponymy. There are hyponymy in the form of verbs, adjectives, and nouns.

Keywords: *Hyponymy, Caption, Instagram, Ganjar Pranowo*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menemukan data penggunaan hiponimi dalam akun Instagram resmi Ganjar Pranowo dan mendeskripsikan kata yang berhiponim dan berhipernim dalam akun Instagram resmi Ganjar Pranowo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menjelaskan hasil data berupa kata-kata atau uraian. Data penelitian ini adalah data berupa bahasa ragam tulis yang bersumber dari caption akun instagram @ganjar-Pranowo periode 2022 pada bulan Februari sampai Juni. Populasi penelitian ini adalah semua kalimat dalam caption yang mengandung hiponimi. Penelitian dilakukan dengan cara mengambil kutipan-kutipan kalimat dalam caption yang megandung hiponimi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan terdapat 30 data penggunaan hiponimi pada *caption* akun instagram resmi @ganjar_pranowo dengan berbagai bentuk hiponimi. Terdapat hiponimi dalam bentuk kata kerja, kata sifat, dan kata benda.

Kata kunci: Hiponimi, Caption, Instagram, Ganjar Pranowo

PENDAHULUAN

Di era digital hidup manusia dengan teknologi saling berdampingan. Teknologi yang semakin canggih memudahkan manusia dalam beraktivitas seperti berkomunikasi dengan siapapun tanpa dibatasi tempat dan waktu melalui dunia maya. Seseorang dapat berinteraksi satu sama lain, berbagi informasi, menyampaikan pesan atau pendapat, membagikan konten, baik berbentuk gambar,

video, maupun teks melalui dunia maya yang didukung oleh sosial media. Menurut Nasrullah (2015), sosial media merupakan sebuah ruang internet bagi para pengguna agar dapat mempresentasikan mengenai pemakainya serta berinteraksi, bekerja, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain yang membentuk ikatan sosial secara virtual. Sosial media adalah ruang gerak bagi seseorang dalam berekspresi.

Berbagai sosial media dapat diakses dengan mudah pada saat ini. Salah satu sosial media yang populer adalah *Instagram*. Melalui *instagram* seseorang bebas mengeskpresikan dirinya, mereka dapat mengunggah foto, video, maupun karya mereka baik dalam bentuk lisan maupun tulisan (Atmoko, 2012). Selain itu, pengguna *instagram* juga dapat bertukar kabar satu sama lain tanpa batas sekat jarak dan waktu. Banyak pengguna *instagram* mulai dari anak-anak hingga orang tua. Bahkan, para pejabat negara juga memiliki akun resmi di *instagram* mereka masing-masing. Hal ini dapat mempermudah kerja sama dan komunikasi mereka dengan rakyatnya, seperti Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo. Ganjar Pranowo merupakan Gubernur Jawa Tengah yang telah menjabat dua periode sejak 23 Agustus 2013. Akun *instagram* resmi beliau bernama *@ganjar_pranowo* yang dikelola langsung oleh beliau beserta timnya. Dalam akun *instagram* tersebut, dibagikan berbagai kegiatan yang dilakukannya, baik dalam bentuk gambar maupun video. Berbagai kegiatan seperti rapat, mengunjungi rumah warga, mengunjungi sekolah, membantu umkm wilayah, bahkan moment bersama istrinya diunggah dalam laman tersebut. Tidak hanya itu, informasi penting mengenai kebijakan-kebijakan baru juga terdapat dalam akun *instagram* itu. Semua hal tersebut dijelaskan secara detail dalam *caption* dari berbagai postingan, baik berbentuk foto maupun video.

Deskripsi tentang unggahan dalam akun *@ganjar_pranowo* menggambarkan maksud dari setiap postingan dalam akunnya. *Caption* adalah suatu teks yang mendeskripsikan gambar atau menjelaskan suatu ilustrasi (Aulia dan Sumarlan, 2020). Dalam dunia maya termasuk *instagram*, *caption* adalah suatu kata-kata dapat berupa frasa, klausa, maupun kalimat yang mendeskripsikan mengenai suatu konten baik berupa foto maupun video. Dalam *caption* postingan akun *instagram* resmi Ganjar Pranowo, terdapat deskripsi mengenai apa yang telah diunggahnya. Dalam deskripsi tersebut dapat berupa kata, frasa, klausa, kalimat bahkan paragraf. Setiap kata-kata yang menjelaskan postingan dalam akun resmi

Ganjar Pranowo mengandung sebuah makna kata, salah satunya yaitu relasi makna kajian hiponimi dalam bidang semantik.

Dalam setiap bahasa, termasuk bahasa Indonesia terdapat relasi atau hubungan makna antara sebuah kata yang satu dengan kata lainnya. Menurut Chaer (2015), relasi makna merupakan suatu keterkaitan dalam semantik antara bahasa satu dengan bahasa lainnya. Hubungan atau relasi makna dapat menyangkut kesamaan makna (sinonim), kebalikan makna (antonimi), kegandaan makna (polisemi), ketercakupan makna (hiponimi), kelainan makna (homonimi), kelebihan makna (redudansi), dan sebagainya (Chaer, 2013). Secara semantik Verhaar (1978:137) mengungkapkan bahwa hiponimi adalah suatu ungkapan yang maknannya merupakan bagian dari ungkapan lain. Hal ini berarti berada di bawah makna lain. Seperti dalam *caption* akun *instagram* resmi Ganjar Pranowo terdapat hubungan makna yaitu hiponimi (ketercakupan makna).

TINJAUAN PUSTAKA

Semantik

Semantik berasal dari bahasa Yunani yakni *sema* yang artinya tanda atau lambang (*sign*). Bentuk verbal dari semantik adalah *semaino* yang berarti menandai atau melambangkan. Yang dimaksud dengan tanda atau lambang dalam semantik adalah tanda linguistik. Saussure (dalam Chaer 2002:45) mengungkapkan bahwa tanda linguistik terdiri dari komponen penanda yang berwujud bunyi, dan komponen petanda yang berwujud konsep atau makna. Semantik disebut sebagai bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya. Dengan kata lain, semantik merupakan bidang studi dalam linguistik yang mempelajari makna-makna yang terdapat dalam satuan-satuan bahasa. Dengan demikian, semantik secara gamblang dapat dikatakan sebagai ilmu yang mempelajari makna. Chaer (2002:50) menegaskan bahwa semantik memiliki kedudukan yang sama dengan fonologi, gramatika, dan sintaksis dalam satu kajian linguistik. Selain itu, semantik tidak hanya mempelajari makna bahasa, melainkan juga hubungan makna yang satu dengan yang lain, dan pengaruhnya

terhadap manusia dan masyarakat. Oleh karena itu, semantik mencakup makna-makna kata, perkembangan, dan perubahannya (Tarigan, 1995).

Berdasarkan pernyataan tersebut, semantik tidak hanya mempelajari makna, melainkan perkembangan dan perubahan makna dari waktu ke waktu. Berikut beberapa pengertian semantik menurut ahli, 1) semantik adalah ilmu tentang makna (Lyons, 1968), 2) semantik adalah studi tentang makna (Aminudin, 2003), 3) semantik memiliki dua komponen, yaitu komponen yang mengartikan, yang berwujud bentuk dan bunyi bahasa serta komponen yang diartikan makna dari komponen yang pertama tersebut, 4) semantik adalah ilmu tentang makna atau tentang arti, semantik merupakan salah satu dari tiga tataran analisis bahasa (fonologi, gramatikal dan semantik) (Chaer, 2002), 5) semantik adalah subdisiplin linguistik yang membicarakan makna (Pateda, 2010), 6) semantik menelaah teori makna atau teori arti, yakni cabang linguistik yang menyelidiki makna atau arti (Verhaar, 1981), 7) semantik menelaah hubungan-hubungan tanda-tanda dengan objek-objek yang merupakan wadah penerapan tanda-tanda tersebut (Morrist, 1938). Berdasarkan teori-teori tersebut, semua ahli memiliki persamaan konsep tentang semantik, bahwa semantik adalah ilmu tentang makna bahasa.

Hiponimi

Hiponim berasal dari Bahasa Yunani kuno, yaitu *onoma* berarti nama dan *hypo* berarti di bawah. Jadi secara harfiah berarti nama yang termasuk di bawah nama lain'. Secara semantic Verhaar (dalam Chaer 2009: 99) menyatakan bahwa hiponim ialah ungkapan (biasanya berupa kata, tetapi kiranya dapat juga frase atau kalimat) yang maknanya dianggap merupakan bagian makna sesuatu ungkapan lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Djajasudarma (1999) yang menyatakan bahwa hiponim adalah hubungan makna yang mengandung pengertian hierarki. Hierarki berarti adanya tingkatan, ada yang atas dan bawah. Makna yang atas mengacu pada makna umum, dan makna bawah mengacu pada makna khusus. Hal ini juga didukung oleh pendapat Soedjito (1990) yang

mengungkapkan bahwa hiponim adalah kata-kata yang tingkatnya ada di bawah kata yang menjadi superordinatnya atau hipernim (kelas atas). Jika relasi antara dua buah kata yang bersinonim, berantonim, dan berhomonim bersifat dua arah, maka relasi antara dua buah kata yang berhiponim ini adalah searah.

Konsep hiponimi disebut juga dengan kelas bawahan, sedangkan hipernimi sebagai kelas atasan. Hipernimi akan menjadi hiponimi terhadap kata lain secara hierarkial yang berada di atasnya. Misalnya, kata burung yang merupakan hipernimi terhadap kata merpati, gagak, elang akan menjadi hiponimi terhadap kata hewan, sebab yang termasuk hewan bukan hanya burung, tetapi juga jerapah, sapi, monyet, gajah, dan sebagainya. Selanjutnya hewan ini pun merupakan hiponimi terhadap kata makhluk, sebab yang termasuk makhluk bukan hanya hewan tetapi juga manusia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian penggunaan hiponimi dalam akun resmi instagram ganjar Pranowo ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data penelitian ini adalah data berupa bahasa ragam tulis yang bersumber dari *caption* akun instagram @ganjar-Pranowo pada tahun 2022. Populasi penelitian ini adalah semua kalimat dalam *caption* yang mengandung hiponimi. Penelitian dilakukan dengan cara mengambil kutipan-kutipan kalimat dalam *caption* yang mengandung hiponimi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode baca dengan tehnik catat, yaitu dengan membaca pemakaian bahasa dalam *caption* akun instagram resmi Ganjar Pranowo lalu mencatat data yang mengandung hiponimi.

Pada tahap analisis data, digunakan pendekatan deskriptif untuk menganalisis dan mendeskripsikan jenis *caption* yang termasuk dalam hiponimi dan hipernimi. Tahap-tahap analisis data dimulai dari membuat akun instagram, mengikuti akun instagram resmi Ganjar Pranowo, membaca dengan teliti *caption* setiap postingan, baik berupa foto maupun video, mengidentifikasi hiponimi dalam *caption*, melakukan pemilihan antara *caption* yang mengandung hiponimi dan yang tidak mengandung hiponimi, menganalisis dan membuat deskripsi hiponimi, mengidentifikasi

hiponimi dan hipernimi, membuat table klasifikasi hiponimi dan hipernimi, dan menyimpulkan pemakaian hiponimi dalam caption postingan akun instagram Ganjar Pranowo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, ditemukan data penggunaan hiponimi dalam akun resmi instagram ganjar Pranowo. Hal tersebut terdapat dalam konten unggahan baik berupa gambar maupun video selama 2022. Berikut disajikan table data hiponimi pada caption akun resmi instagram Ganjar Pranowo.

Table 1. Data Hiponimi yang Ditemukan

No.	Tanggal Postingan	Hipernimi (Kelas Atas)	Homonimi (Kelas Bawah)
1.	25 Juni 2022	Konser Triksakti	NDX AKA, Guyon Waton, Denny Caknan
2.	23 Juni 2022	Live Streaming	Youtube, Facebook, dan Instagram
3.	21 Juni 2022	Tidak ada Pungutan Biaya	Biaya pendidikan, biaya tempat tinggal, makan, perlengkapan sekolah, dan fasilitas lain.
4.	13 Juni 2022	Perasaan Kang Emil	Duka, sakit, dan perih.
5.	10 Juni 2022	Revitalisasi	Perbaikan drainase jalan, lampu, dan fitur pendukung.
6.	10 Juni 2022	K-Pop	Blackpink, BTS, Suju atau Twice.
7.	9 Juni 2022	Kerja Kompak	Cepat, efisien, dan optimal.
8.	8 Juni 2022	Marketplace	Facebook, Shopee, Blibli, Bukalapak, Gojek, dan Tokopedia.
9.	7 Juni 2022	Bahan Pangan	Sagu, jagung, sorgum, beras, singkong, bahkan shirataki.
10.	3 Juni 2022	Usaha Bareng	Teman-teman pengusaha, pekerja, dan pemerintahan di kabupaten / kota.
11.	31 Mei 2022	Segala Kebutuhan	Konsumsi, pengairan sawah, dan memandikan hewan ternak.
12.	26 Mei 2022	Agenda Presiden Jokowi	Menyerahkan bantuan kepada pedagang Pasar dan kepada seniman di Taman Belakang
13.	20 Mei 2022	Kelompok Muda	Soetomo, Gunawan Mangunkusumo, Soeradji Tirtonegoro, dan Wahidin Sudirohusodo.
14.	20 Mei 2022	Risiko	Didepak dari kampus, dipenjara, diasingkan, bahkan ancaman nyawa.
15.	17 Mei 2022	Paket Wisata	Keliling kampung UMKM, keliling desa naik jeep, kampung seni, dan wisata di tengah sawah.
16.	17 Mei 2022	Desain	Teks kutipan, slogan, dan tagline Bung Karno.
17.	15 Mei 2022	Tim Bulu Tangkis Indonesia	Liem Swie King, Joko Suprianto, Icut Sugiarto, Cristian Hadinata, Hastomo Arbi, Hariyanto Arbi serta Bambang Suprianto.
18.	9 Mei 2022	Elemen Antisipasi Arus Balik	Penyediaan transportasi gratis, pos-pos jaga personel, petugas kesehatan, dan keamanan.
19.	5 Mei 2022	Healing	Air yang segar, udara yang sejuk, suasana yang hening, tenang, dan menenangkan.
20.	4 Mei 2022	Belajar pertama guru SD	Belajar menulis, membaca, dan berhitung.
21.	3 Mei 2022	Desa Wisata di Jawa Tengah	Desa wisata Kandri di Semarang, Cikakak di Banyumas, Sumberbulu di Karanganyar, dan Pandanrejo di Purworejo.

22.	30 April 2022	Kue Lebaran	Nastra, kue kacang, putri salju, dan lainnya.
23.	25 April 2022	Perusahaan Belum Membayar THR	Perusahaan garmen, <i>outsourcing</i> , rumah sakit, transportasi, ekspedisi, dan lainnya.
24.	17 April 2022	Kampung Pancasila Madiun	Masjid, gereja, vihara, kelenteng sampai pura.
25.	15 April 2022	Perusahaan	BUMD, BUMN, kabupaten/kota, CSR perusahaan sampai filantropis.
26.	13 April 2022	Belanja	Bawang goreng, pisang, dan empon-empon.
27.	6 April 2022	Sekolah Bebas SPP	SMA, SMK, dan SLB Negeri di Jateng.
28.	31 Maret 2022	Filosofi Baju	Kesederhanaan, keberanian, kebebasan sekaligus pantang menyerah.
29.	25 Februari 2022	Pembangunan Studion Jatidiri Semarang	Tempat duduk, rumput, lampu interior, eksterior, dan beberapa fasilitas lainnya.
30.	5 Februari 2022	Program Pinjaman	Kredit mitra Jateng 25, kredit lapak, dan kredit millennial.

Berikut adalah deskripsi hasil analisis data hipernimi dan hiponimi dalam *caption* postingan akun instagram resmi Ganjar Pranowo tahun 2022:

- Deskripsi postingan pada tanggal 25 Juni 2022, “Konser Trisakti dalam rangka memperingati Bulan Bung Karno. Ada NDX AKA, Guyon Waton, hingga Denny Caknan”.
Kata **konser Trisakti** merupakan hipernimi, sedangkan kata NDX AKA, Guyon Waton, hingga Denny Caknan merupakan hiponimi dari Konser Trisakti karena mereka merupakan bagian-bagian dari konser tersebut atau berada di kelas bawah dari kata konser Triksakti.
- Deskripsi postingan pada tanggal 23 Juni 2022, “Yang jauh bisa tahlil dan sholawatan dari rumah dengan mengikuti *Live Streaming* di akun Youtube, Facebook, dan Instagram saya”.
Kata *live streaming* merupakan hipernimi, sedangkan kata Youtube, Facebook, dan Instagram merupakan hiponimi dari *Live Streaming* karena mereka merupakan bagian-bagian dari Live streaming tersebut atau berada di kelas bawah dari kata *Live Streaming*.
- Deskripsi postingan pada tanggal 21 Juni 2022, “Tidak ada pungutan biaya apapun. Mulai sari biaya pendidikan, biayaya tempat tinggal, makan, perlengkapan sekolah sampai berbagai fasilitas lain”.
Kata **pungutan biaya** merupakan hipernimi, sedangkan kata biaya pendidikan, biayaya tempat tinggal, makan, perlengkapan sekolah sampai berbagai fasilitas lain merupakan hiponimi dari pungutan biaya karena merupakan bagian-bagian rincian pungutan biaya pendidikan di Jawa Tengah atau berada di kelas bawah dari berbagai pungutan biaya.
- Deskripsi postingan pada tanggal 13 Juni 2022, “ Tidak ada yang tidak berduka ketika ditinggalkan. Apalagi ditinggal oleh seorang anak. Sakit tanpa luka, perih tanpa darah. Begitulah yang dirasakan Kang Emil”.
Kata **perasaan Kang Emil** merupakan hipernimi, sedangkan kata sakit tanpa luka, perih tanpa darah merupakan hiponimi dari perasaan karena merupakan bagian-bagian dari perasaan tersebut atau berada di kelas bawah dari kata perasaan.

5. Deskripsi postingan pada tanggal 10 Juni 2022, “Revitalisasi dikerjakan lintas sector sejak 2017 dan masih berlangsung. Mulai dari perbaikan drainase jalan, lampu hingga penambahan fitur pendukung”.
Kata **retivalisasi** merupakan hipernimi, sedangkan kata Perbaikan drainase jalan, lampu, dan fitur pendukung merupakan hiponimi dari kata Retivalisasi karena mereka termasuk dalam bagian-bagian atau berada di kelas bawah dari retivalisasi.
6. Deskripsi postingan pada tanggal 10 Juni 2022, “Kalau misalnya ada kesempatan ngundang artis K-Pop menurutmu siapa yang harus diundang? Blackpink, BTS, Suju atau Twice?”
Kata **K-Pop** merupakan hipernimi, sedangkan kata Blackpink, BTS, Suju atau Twice adalah hiponimi dari kata K-pop karena kata-kata tersebut merupakan bagian atau termasuk dalam kelas bawah dari K-Pop.
7. Deskripsi postingan pada tanggal 9 Juni 2022, “Kalau bekerja dengan kompak memang mengasyikkan. Lebih cepat, efesien, dan optimal”.
Kata **kerja kompak** merupakan hipernimi, sedangkan kata cepat, efesien, dan optimal merupakan hiponimi dari kata kerja kompak karena kata-kata tersebut merupakan bagian-bagian atau termasuk kelas bawah dari kata kerja kompak.
8. Deskripsi postingan pada tanggal 8 Juni 2022, “Karena tidak mau berhenti pada sebatas me-restory, beberapa marketplace kita gandeng. Dan Alhamdulillah, teman-teman dari Facebook, Shopee, Blibli, Bukalapak, Gojek, dan Tokopedia sampai sekarang masih intens melakukan pendampingan”.
Kata **marketplace** merupakan hipernimi, sedangkan kata Facebook, Shopee, Blibli, Bukalapak, Gojek, dan Tokopedia merupakan hiponimi dari Marketplace karena kata-kata tersebut merupakan bagian-bagian atau termasuk kelas bawah dari kata marketplace.
9. Deskripsi postingan pada tanggal 7 Juni 2022, “Ayo optimalkan seluruh potensi pangan kita. Sagu, jagung, sorgum, beras, singkong, bahkan shirataki kita juga potensinya besar”.
Kata **bahan pangan** merupakan hipernimi, sedangkan kata sagu, jagung, sorgum, beras, singkong, bahkan shirataki merupakan hiponimi dari kata Pangan. Hal tersebut karena merupakan bagian-bagian atau termasuk kelas bawah dari kata Pangan.
10. Deskripsi postingan pada tanggal 3 Juni 2022, “Yuk usaha bareng-bareng. Ya teman-teman pengusaha, teman-teman pekerja dan teman-teman pemerintahan di Kabupaten atau Kota”.
Kata **usaha bareng** merupakan hipernimi, sedangkan kata teman-teman pengusaha, teman-teman pekerja dan teman-teman pemerintahan di Kabupaten atau Kota merupakan hiponimi dari kata usaha bareng. Hal tersebut karena maksud dari usaha bareng yaitu mengajak berbagai kalangan untuk usaha bersama-sama, kalangan yang dimaksud diantaranya teman pengusaha, pekerja, dan pemerintah baik dari kabupaten maupun kota. Hal ini berarti kata-kata tersebut merupakan bagian-bagian atau termasuk ke dalam kelas bawa dari Usaha bareng.
11. Deskripsi postingan pada tanggal 31 Mei 2022, “Untuk segala kebutuhan sudah lancer. Untuk konsumsi, pengairan sawah, bahkan mandiin hewan ternakpun bisa”.
Kata **segala kebutuhan** merupakan hipernimi, sedangkan kata konsumsi, pengairan sawah, dan mandiin hewan termasuk hiponimi dari kata segala kebutuhan. Hal itu dikarenakan kata-kata tersebut termasuk dalam bagian-bagian atau kelas bawah dari berbagai macam kebutuhan.

12. Deskripsi postingan ada tanggal 26 Mei 2022, “Beberapa agenda dijalani Presiden Jokowi hari ini di Surakarta. Menyerahkan bantuan kepada pedagang di pasar dan kepada seniman di taman balekambang”.

Kata **agenda** merupakan hipernimi, sedangkan kata menyerahkan bantuan kepada pedagang di pasar dan kepada seniman di taman balekambang adalah hiponimi dari kata agenda. Hal ini karena kata-kata tersebut merupakan bagian-bagian atau termasuk dalam kelas bawah kata Agenda yang merupakan kegiatan sedang dilakukan oleh Presiden Jokowi saat itu.

13. Deskripsi potingan pada tanggal 20 Mei 2022, “Ketika perlawanan dengan mengangkat senjata dimentahkan, sekelompok pemuda mendapat inspirasi untuk mencoba jalur perjuangan lain. Soetomo, Gunawan Mangunkusumo, Soeradji Tirtonegoro jadi bidannya. Sementara dr. Wahidin Sudirohusodo adalah pioneernya”.

Kata **kelompok pemuda** merupakan hipernimi, sedangkan nama-nama Soetomo, Gunawan Mangunkusumo, Soeradji Tirtonegoro, dan Wahidin Sudirohusodo merupakan hiponimi dari kelompok muda. Hal ini karena nama-nama tersebut termasuk bagian-bagian atau kelas bawah dari kelompok muda.

14. Deskripsi postingan pada tanggal 20 Mei 2022, “Apa yang mereka lakukan tentu bukan tanpa risiko. Ancaman didepak dari kampus, dipenjara, diasingkan, bahkan ancaman nyawa mereka terima”.

Kata **risiko** merupakan hipernimi, sedangkan kata ancaman didepak dari kampus, dipenjara, diasingkan, bahkan ancaman nyawa merupakan hiponimi dari kata risiko. Hal ini karena kata-kata tersebut termasuk dalam bagian atau risiko yang akan mereka terima. Berbagai ancaman tersebut termasuk kelas bawah dari kata risiko.

15. Deskripsi potingan pada tanggal 17 Mei 2022, “Paket wisatanya bermacam-macam. Ada keliling

kampung UMKM, ada keliling desa-desa naik jeep. Ada juga kampung seni, wisata di tengah sawah dan lain sebagainya”.

Kata **paket wisata** merupakan hipernimi, sedangkan kata keliling kampung UMKM, keliling desa naik jeep, kampung seni, dan wisata di tengah sawah merupakan hiponimi dari paket wisata. Hal ini karena kata-kata tersebut merupakan bagian-bagian dari paket wisata atau termasuk dalam kelas bawah pekt wisata.

16. Deskripsi postingan pada tanggal 17 Mei 2022, “Desain bertema Soekarno dengan menampilkan wajah Soekarno dan menambah teks kutipan/slogan/tagline Bung Karno”.

Kata **desain** merupakan hipernimi, sedangkan kata teks kutipan/slogan/tagline Bung Karno merupakan hiponimi dari kata desain. Hal ini karena kata-kata tersebut merupakan bagian-bagian dari cara mendesain kaos Soekarno atau kata-kata tersebut termasuk dalam kelas bawah dari kata desain.

17. Deskripsi postingan pada tanggal 15 Mei 2022, “Tim bulu tangkis Indonesia memboyong piala terbanyak, yaitu 14 kali. Kita mengenal Liem Swie King, Joko Suprianto, Ick Sugiarto, Cristian Hadinata, Hastomo Arbi, Hariyanto Arbi serta Bambang Suprianto”.

Kata **tim bulutangkis** merupakan hipernimi, sedangkan nama-nama pemain Liem Swie King, Joko Suprianto, Ick Sugiarto, Cristian Hadinata, Hastomo Arbi, Hariyanto Arbi serta Bambang Suprianto merupakan hiponimi dari tim bulutangkis. Hal ini karena nama-nama pemain tersebut termasuk dalam bagian-bagian atau kelas bawahan dari kata tim bulutangkis.

18. Deskripsi postingan pada tanggal 9 Mei 2022, “Seluruh elemen sudah kita optimalkan untuk mengantisipasi arus balik ini. Dari penyediaan transportasi gratis, pos-pos jaga sampai personel mulai dari petugas kesehatan sampai keamanan”.

- Kata **elemen antisipasi arus balik** merupakan hipernimi, sedangkan berbagai penyediaan transportasi gratis, pos-pos jaga sampai personel mulai dari petugas kesehatan sampai keamanan merupakan hiponimi dari kata elemen. Hal ini karena berbagai penyediaan tersebut merupakan bagian-bagian atau termasuk dalam kelas bawah elemen antisipasi arus balik.
19. Deskripsi postingan pada tanggal 5 Mei 2022, “Air yang segar, udara sejuk serta suasana yang hening, tenang, menentramkan. Istilah teman-teman seumuran, inilah helaing yang sesungguhnya”.
- Kata **healing** merupakan hipernimi, sedangkan berbagai keadaan suasana air yang segar, udara sejuk serta suasana yang hening, tenang, menentramkan merupakan hiponimi dari kata healing. Hal ini karena berbagai keadaan suasana tersebut merupakan bagian-bagian atau termasuk dalam kelas bawah dari kata healing.
20. Deskripsi postingan pada tanggal 4 Mei 2022, “Guru SD memang punya tempat istimewa di benak dan hati. Dari beliau lah kita pertama kali belajar menulis, membaca, dan menghitung”.
- Kata **pertama kali belajar** merupakan hipernimi, sedangkan berbagai kegiatan belajar menulis, membaca, dan menghitung merupakan hiponimi dari kata belajar. Hal ini karena berbagai kegiatan belajar termasuk bagian-bagian atau kelas bawah dari pertama kali belajar.
21. Deskripsi postingan pada tanggal 3 Mei 2022, “Kalau bosan ke tempat wisata yang itu-itu saja, sekarang banyak banget kok desa-desa wisata di Jawa Tengah. Ada desa wisata Kandri di Semarang, Cikakak di Banyumas, Sumberbulu di Karanganyar, dan Pandanrejo di Purworejo”.
- Kata **desa wisata di Jawa Tengah** merupakan hipernimi, sedangkan nama-nama berbagai tempat seperti desa wisata Kandri di Semarang, Cikakak di Banyumas, Sumberbulu di Karanganyar, dan Pandanrejo di Purworejo di Jawa Tengah merupakan hiponimi dari kata desa wisata di Jawa Tengah.
22. Deskripsi postingan pada tanggal 30 April 2022, “Apa kue lebaran di rumah sudah lengkap? Nastar, kue kacang, putri salju dan lainnya. Kalau belum, kumpul”.
- Kata **kue lebaran** merupakan hipernimi, sedangkan berbagai nama kue seperti nastar, kue kacang, putri salju dan lainnya merupakan hiponimi dari kata kue lebaran. Hal ini karena berbagai nama kue tersebut termasuk bagian-bagian atau kelas bawah dari kata kue lebaran.
23. Deskripsi postingan pada tanggal 25 April 2022, “Beberapa perusahaan di Jawa Tengah belum memberikan THR kepada karyawannya. Rata-rata perusahaan garmen, outsourcing, rumah sakit, transportasi, ekspedisi, dan lainnya.”
- Kata **perusahaan** merupakan hipernimi, sedangkan berbagai nama perusahaan seperti perusahaan garmen, outsourcing, rumah sakit, transportasi, ekspedisi, dan lainnya merupakan hiponimi dari kata perusahaan. Hal ini karena berbagai nama perusahaan tersebut termasuk bagian-bagian atau merupakan kelas bawah dari kata perusahaan.
24. Deskripsi postingan pada tanggal 17 April 2022, “Ada masjid, gereja, vihara, kelenteng sampai pura. Inilah Kampung Pancasila di Madiun, yang dibangun alm. Kyai Aly Mursyid”.
- Kata **Kampung Pancasila** merupakan hipernimi, sedangkan berbagai nama tempat ibadah seperti masjid, gereja, vihara, kelenteng sampai pura merupakan hiponimi dari kampung Pancasila. Hal ini karena berbagai nama tempat ibadah tersebut merupakan bagian-bagian atau

- termasuk kelas bawah dari kata Kampung Pancasila.
25. Deskripsi psotingan pada tanggal 15 April 2022, “Renovasi ini akan terus kita lakukan secara gotong royong. Banyak pihak kita libatkan, mulai dari BUMD, BUMN kabupatenkota, CSR perusahaan sampai filantropis”. Kata **perusahaan** merupakan hipernimi, sedangkan berbagai nama perusahaan termasuk hiponimi seperti BUMD, BUMN kabupatenkota, CSR perusahaan sampai filantropis. Hal ini karena berbagai nama perusahaan tersebut termasuk bagian-bagian atau kelas bawah dari kata perusahaan.
26. Deskripsi postingan ada tanggal 13 April 2022, “Menemani Pak Presiden Jokowi belanja di pasar Tanjung, Brebes. Ada bawang goreng, pisang, empon-empon wah banyak”. Kata **belanja** merupakan hipernimi, sedangkan berbagai nama bahan belanja seperti bawang goreng, pisang, dan empon-empon merupakan hiponimi dari kata belanja. Hal ini karena berbagai nama bahan belanjaan tersebut termasuk dalam bagian-bagian atau kelas bawah dari kata belanja.
27. Deskripsi postingan pada tanggal 6 April 2022, “Sekolah SMA, SMK, dan SLB Negeri di Jateng sudah bebas SPP karena sudah ditanggung Pemprov Jateng”. Kata **sekolah** merupakan hipernimi, sedangkan berbagai jenis sekolah tingkat menengah atas seperti SMA, SMK, dan SLB Negeri di Jateng merupakan hiponimi dari kata sekolah. Hal ini karena berbagai jenis sekolah tingkat menengah atas termasuk bagian-bagian atau kelas bawah dari sekolah yang digratiskan di Jawa Tengah.
28. Deskripsi postingan pada tanggal 31 maret 2022, “Memang benar kok filosofi baju ini yang menunjukkan kesederhanaan, keberanian, kebebasan sekaligus pantang menyerah”. Kata **filosofi baju** merupakan hipernimi, sedangkan berbagai arti atau kesan seperti kesederhanaan, keberanian, kebebasan sekaligus pantang menyerah merupakan hiponimi dari kata filosofi. Hal ini karena berbagai arti atau makna tersebut termasuk dalam bagian-bagian atau kelas bawah dari kata filosofi baju.
29. Deskripsi postingan pada tanggal 25 Februari 2022, “Tahun ini pembangunan Stadion Jatidiri Semarang akan selesai. Kita siapkan yang terbaik, mulai dari tempat duduk, rumput, lampu interior, eksterior, dan beberapa fasilitas lainnya”. Kata **pembangunan Stadion** merupakan hipernimi, sedangkan berbagai fasilitas yang dibangun seperti tempat duduk, rumput, lampu interior, eksterior, dan beberapa fasilitas lainnya merupakan hiponimi dari kata pembangunan stadion. Hal ini karena berbagai nama fasilitas tersebut termasuk dalam bagian-bagian atau kelas bawah suatu bangunan yang dibangun dari stadion jatidiri Semarang.
30. Deskripsi postingan pada tanggal 5 Februari 2022, “Ada banyak program pinjaman, mulai dari kredit mitra Jateng 25, kredit lapak, dan kredit millennial”. Kata **program pinjaman** merupakan hipernimi, sedangkan berbagai jenis pinjaman seperti kredit mitra Jateng 25, kredit lapak, dan kredit millennial merupakan hiponimi dari kata pinjaman. Hal ini karena berbagai jenis pinjaman tersebut termasuk dalam bagian-bagian atau kelas bawah dari program pinjaman.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hiponimi adalah suatu ungkapan yang maknanya merupakan bagian dari ungkapan lain. Hal ini berarti suatu kata berada di bawah makna lain atau terdapat kelas atas dan kelas bawah dalam suatu kata. Hiponimi pada umumnya terdapat dalam sebuah kata benda karena mudah dikategorikan, tetapi hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa terdapat hiponimi dalam bentuk kata lain. Dalam

caption postingan akun instagram resmi @ganjar_Pranowo telah ditemukan 30 penggunaan hiponimi yang telah diidentifikasi melalui deskripsi postingan baik berupa foto maupun video mulai dari bulan Februari sampai Juni 2022. Terdapat hiponimi dalam bentuk kata benda, kata sifat, dan kata kerja yang telah ditemukan diantaranya sebagai berikut.

1. Hiponimi dalam bentuk **kata benda** terdapat dalam postingan tanggal 7 Juni 2022, “Ayo optimalkan seluruh potensi pangan kita. Sagu, jagung, sorgum, beras, singkong, bahkan shirataki kita juga potensinya besar”. Kata “bahan pangan” berhipernim terhadap kata sagu, jagung, sorgum, beras, singkong, bahkan shirataki. Berbagai jenis bahan pangan tersebut termasuk dalam hiponimi kategori kata benda.
2. Hiponimi dalam bentuk **kata sifat** terdapat dalam postingan tanggal 13 Juni 2022, “Tidak ada yang tidak berduka ketika ditinggalkan. Apalagi ditinggal oleh seoraang anak. Sakit tanpa luka, perih tanpa darah. Begitulah yang dirasakan Kang Emil”. Kata rasa berhipernim terhadap luka, perih, dan duka. Berbagai rasa yang dialami oleh Kang Emil termasuk hiponimi kategori kata sifat.
3. Hiponimi dalam bentuk **kata kerja** terdapat dalam postingan tanggal 20 Mei 2022, “Apa yang mereka lakukan tentu bukan tanpa risiko. Ancaman didepak dari kampus, dipenjara, diasingkan, bahkan ancaman nyawa mereka terima”. kata risiko berhipernim terhadap berbagai konsekuensi seperti dedepak dari kampus, dipenjara, diasingkan, bahkan ancaman nyawa. Berbagai konsekuensi tersebut termasuk dalam hiponimi kategori kata benda.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko Dwi, Bambang. 2012. *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita.
- Aulia, Nabila, & Sumarwan. 2020. *Penggunaan Hiponimi Pada Caption Postingan Akun Instagram Resmi Joko Widodo*. Universitas Sebelas Maret: Juranl Ilmiah Telaah.
- Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimah Djajasudarma. 2012. *Semantik II: Pengetahuan Ilmu Makna*. Bandung: Refika Aditama.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial Prespektif Komunikasi, Budaya, dan Sositoteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Paino, Hutagaol, & Sagala. 2021. *Analisis Penanda Hubungan Sinonimi dan Hiponimi pada Puisi “Membaca Tanda-Tanda” Karya Taufiq Ismail*. Medan: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Suhartatik dan Aziz, Abdul. 2019. *Studi Relasi Makna Bahasa Madura di Kabupaten Sumenep (Kajian Semantik Hiponimi)*. SKTP PGRI Sumenep: *Konnas Bersastra*.
- Verhaar, J.W.U. 1981. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.